

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Rancasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang

Tira Ananda,¹ Abdurohim,²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Subang

Email: ananda95@gmnail.com, abdurohim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada proses pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di desa Rancasari Kecamatan Pamanukan dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan sampah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peran BUMDES Rancasari dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengembangan prinsip Ekonomi Islam melalui program pengelolaan sampah. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Rancasari melalui program pengelolaan sampah berhasil dalam menciptakan lapangan kerja baru, sumber ekonomi baru, sumber pengetahuan baru, dan menanamkan kepedulian sosial masyarakat terhadap lingkungannya.

Kata Kunci: *Ekonomi Islam; Pemberdayaan; Bumdes.*

Abstract

This research focuses on the process of developing Village-Owned Enterprises (BUMDES) in Rancasari village, Pramuka District, in empowering the community's economy based on the development a waste management program. The method used in this research is qualitative method. The data sources used are primary and secondary data. The data collection techniques used in this research used observation, interviews and documentation. The aim of this research is to determine the extent of the role of BUMDES Rancasari in empowering the community's economy based on the development of Islamic Economic principles through waste management programs. The results of this research reveal that the role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in empowering the economy of the Rancasari Village community through the waste management program has been successful in creating new jobs, new economic sources, new sources of knowledge, and instilling social awareness in the community towards their environment.

Keywords: *Islamic Economics; Empowerment; Bumdes.*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan penopang kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai lembaga sosial berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan dengan menawarkan sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Keberadaan BUMDES sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi maupun pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa. BUMDES dibentuk dan dibina oleh pemerintah desa dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa bekerja sama dengan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tumbuh sebagai bentuk pendekatan antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian desa berdasarkan pengelolaan potensi desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pendirian Badan Usaha Milik Desa diteitapkan dengan peraturan desa. Pengurus Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Modal Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari Pemerintah Desa, simpanan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman atau penyertaan modal dari pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Sedangkan arti pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan dengan bebas dan mandiri.

Membangun masyarakat erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri bertujuan untuk mengurangi keimiskinan, kesenjangan ekonomi, dan mendorong masyarakat lebih aktif dan produktif dalam perekonomian. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Pemberdayaan bukanlah suatu pembeirian melainkan suatu pembelajaran pengembangan pola pikir pribadi. Yaitu sebuah transisi dari rasa ketidakberdayaan dalam kehidupan untuk kemudian hidup aktif dan mandiri dengan kenyataan untuk membangun kemampuan dalam mengambil tindakan dan mengambil inisiatif untuk lingkungan dan masa depan. Kemudian membangun rasa kebersamaan sebagai sesama golongan yang harus selalui terberdayakan sehingga terbentuk lingkungan yang kondusif untuk saling bekerja sama dalam membangun kekuatan bersama, lalu kebutuhan-kebutuhan pokoknya (material dan spiritual) akan selalui dapat terpenuhi sehingga dapat menuntun diri mereka sendiri kepada tatanan kehidupan yang berdaya dan sejahtera.

Badan Usaha Milik Desa Pemeirintah Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, kini meimiliki nama BUMDES Rancage sudah terbentuk sejak Tahun 2018 dan sudah memiliki pengelola. Modal awal yang tidak terlalu besar, BUMDES Rancage dalam menjalankan kegiatannya diawali dengan membuang sampah ke tempat pembuangan akhir. BUMDES tentunya meimiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDES mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun di Deisa Rancasari, beilum jeilas peiran badan usaha milik deisa ini dalam meiningkatkan keiseijahteiraan masyarakat sehingga program BUMDES menyatakan bahwa selama ini program pembangunan yang ada belum melibatkan peran penuh masyarakat. partisipasi masyarakat, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan meinganalisis mengenai Peran BUMDES dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pengembangan prinsip Ekonomi Islam. Sementara itu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

PEMBAHASAN

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terletak di Desa Rancasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang yang sangat bermanfaat terutama bagi masyarakat yang memiliki antusias tinggi kepada kebersihan lingkungan, dan dalam perekonomian. Sejarah awal mula dibangunnya Pemberdayan Masyarakat Muda Strategis ini berawal dari tahun 2018, dinamakan dengan Pembersihan Sampah yang dirintis oleh salah satu masyarakat muda. Secara sejarahnya, dibentuk dari keigiatan sosial, yang didasari dengan peduli lingkungan dan dibentuk dengan tujuan untuk kesehatan lingkungan, serta untuk menjaga kebersihan Desa Rancasari.

Pemberdayaan Masyarakat Muda Strategis mengedepankan dengan masalah ekonomi, yakni meiningkatkan kesejahteraan ekonomi di masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Rancasari. Selain itu, Pemberdayaan Masyarakat Muda Strategis mengutamakan Kebersihan lingkungan yang merupakan hal yang penting, salah satunya adalah dalam perihal sampah. Sampah biasanya diidentikan dengan dibuang begitu saja, bahkan tidak seidikit juga orang yang membuang sampah sembarangan atau membuangnya ke selokan, sehingga menjadi pemicu banjir. Sampah bagi sebagian besar masyarakat menjadi barang yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai rupiah. Namun demikian, bagi penggiat sosial itu adalah hal yang justru menjadi nilai rupiah dan bahkan sekaligus menjadikan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Oleh karena itu, dengan adanya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat menjadi salah satu penopang dan solusi bagi masyarakat yang dapat menghasilkan rupiah lewat sampah. Saat pandemi COVID-19 berlangsung, ekonomi masyarakat mulai menyusut dan masyarakat mulai diirumahkan. sehingga tidak memiliki tambahan penghasilan. Kegiatan pemberdayaan Koperasi Masyarakat Muda Strategis salah satunya membeirikan kesadaran kepada masyarakat mengenai sampah itu sendiri serta mengedukasi bahwa peintingnya menjaga lingkungan. Dengan keberadaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat kita pahami bahwa BUMDES sudah memberikan perannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun pada dasarnya, peran dari program BUMDES hanya diirasakan oleh beberapa masyarakat tertentu saja. Kareina jiika mengacu pada pembersihan liingkungan hanya dapat memberdayakan beberapa orang saja bahkan tidak sampai dari sebagian besar masyarakat Desa Rancasari dan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang telah diprogramkan oleh BUMDES guna untuk memberdayakan ekonomi masyarakat tidak dapat memberikan perannya untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Meskipun mampu memberikan hasil yang positif. Akan tetapi, masih memiliki kekurangan pada pengetahuan masyarakat tentang guna pembentukan program pengelolaan sampah dari BUMDES itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian masyarakat yang tidak tahu dari program BUMDES khususnya di daerah-daerah tertentu mengatakan bahwa memang adanya BUMDES di Desa Rancasari, akan tetapi tidak meingetahui manfaat atau guna dari adanya BUMDES tersebut, bahkan tidak mengetahui apa saja program-program untuk pemberdayaan ekonomi oleh BUMDES. Dari hasil wawancara di atas dapat meinunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan masyarakat yang tinggal agak pedalaman tentang keberadaan BUMDES. Hal tersebut diperteigas oleh masyarakat yang tiinggal dii peidalaman Desa Rancasari. Memang tidak ada sosialisasi yang diilakukan oleh pengurus terhadap masyarakat yang tinggal agak pedalaman. Bahkan beliau mengetahui tentang adanya BUMDES melalui orang lain ketika membahas tentang pengelolaan sampah desa yang merupakan salah satu program dari BUMDES bukan dari pengurusnya langsung.

Berdasarkan penjelasan yang di atas, masih kurang maksimalnya usaha yang dilakukan oleh pengurus dalam pengeloaan BUMDES, yang seharusnya pihak pengurus BUMDES dapat meningkatkan dalam pengelolaannya dengan mengadakan sosialisasi tentang keberadaan dari BUMDES kepada masyarakat, agar seluruh masyarakat dapat mengetahui keberadaan BUMDES. Pengurus juga harus dapat menarik perhatian sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Rancasari, apalagi bagi masyarakat yang tinggal agak pedalaman dengan berbagai kebijakan, sehingga hilangnya rasa acuh tak acuh dari kalangan masyarakat. Jiika merujuk pada tujuan dari berdirinya BUMDES Rancasari bersama meliputi: (1) dapat memberikan fasilitas untuk masyarakat miskin; (2) mendorong perekonomian masyarakat desa; (3) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu program BUMDES dalam pemberdayaan

ekonomi masyarakat masih kurang efektif dalam mencapai tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas dan memberdayakan masyarakat banyak. Adapun merujuk pada praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yang menjadikan indikator dari program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Rancasari yaitu Bantuan Modal dan pembangunan prasarana.

Modal sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat berperan dalam menjalankan suatu usaha ataupun untuk memulai suatu bisnis. Setiap usaha atau bisnis yang ingin dijalankan pasti memerlukan suatu modal, baik itu dalam bentuk uang, sarana dan prasarana maupun modal yang lainnya guna untuk menjalankan usaha maupun bisnis dan mencapai keuntungan yang diinginkan. Menurut hasil penelitian BUMDES bidang pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BUMDES Rancasari yaitu memberikan modal berupa mata uang atau komoditi sesuai kebutuhan masyarakat. Dengan bantuan modal, masyarakat dapat memulai usaha yang diinginkan sesuai dengan potensi setiap masyarakat. Dalam hal mencapai tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat tentunya pihak suatu lembaga harus merencanakan hal tersebut. Bagi masyarakat di pedesaan permodalan adalah faktor nomor satu untuk memulai usahanya. Sementara dimaksud pembangunan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terwujudnya suatu proses. Pembangunan prasarana merupakan suatu komponen penting dalam usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat di pedesaan untuk program yang lebih efektif mengatasi hal ini pengurus BUMDES merencanakan untuk membangun pasar rakyat untuk ke depannya.

KESIMPULAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Rancasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang yang sangat bermanfaat terutama bagi masyarakat yang memiliki antusias tinggi kepada kebersihan lingkungan, dan dalam perekonomian. Sejarah awal mula dibangunnya Pemberdayaan Masyarakat Muda Strategi ini berawal dari tahun 2018, dinamakan dengan Pemberantasan Sampah yang diinisiasi oleh salah satu masyarakat muda. Secara sejarahnya, dibentuk dari kegiatan sosial, yang diinisiasi dengan peduli lingkungan dan dibentuk dengan tujuan untuk kesehatan lingkungan, serta untuk menjaga kebersihan Desa Rancasari. Pemberdayaan Masyarakat Muda Strategi ini mengidentifikasi dengan masalah ekonomi, yakni meningkatkan kesejahteraan ekonomi di masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Rancasari. Selain itu, Pemberdayaan Masyarakat Muda Strategi ini mengutamakan kebersihan lingkungan yang merupakan hal yang penting, salah satunya dalam perilaku sampah. Sampah biasanya diidentifikasi dengan dibuang begitu saja, bahkan tidak sedikit juga orang yang membuang sampah sembarangan atau membuangnya ke selokan, sehingga menjadi pencemaran banjiir. Sampah bagi sebagian besar masyarakat menjadi barang yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai rupiah. Namun demikian, bagi penggiat sosial itu merupakan hal yang akan menjadi nilai rupiah dan sekaligus menjadikan lingkungan yang lebih bersih serta sehat. Pemberdayaan masyarakat akan lebih tepat sasaran apabila dilakukan sesuai dengan kondisi kultur masyarakat yang hendak

diibeirdayakan. Peinguatan poteinsii meirupakan aspek yang tiidak kalah peintiing dalam peimbeirdayaan masyarakat. Dalam peinguatan inii masyarakat yang beilum beirdaya diibeiriikan motiivasi teintang keicakapan hiidup. Seihiingga meilahiirkan siikap optiimiis yang tiinggi. Siikap inii meirupakan bagiian peintiing yang patut diilakukan dalam meilakukan peimbeirdayaan masyarakat.

REFERENSI

- Abdurohim, Abdurohim. "Environment Conservation in Pressing Climate Change Environmental Fiqih and Islamic Law." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 5, no. 1 (January 23, 2022): 2033–39. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3804>.
- Badruzaman, Dudi, and Ahmad Ropei. "Gender Equality For Women Victims Of Violence In Household." *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1–14. <https://doi.org/10.20414/alihkam.v12i1.2141>.
- Gumala, Y., L. Rahman, K. Septinaningrum, E. Opik, F. Ahmadi, and H. Farhana. "The Practice of Reading Approaches in Developing Students' Reading Competency on Javanese Language among Primary School Teachers." In *INCOLWIS 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*, 284. European Alliance for Innovation, 2019. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA284&dq=info:FdqmPZbPINoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymxwpB&sig=t3KF0xWri5obQT_xJ9Qf4WCD2qc.
- Julrissani, Julrissani, Miptah Parid, and Noven Kusainun. "Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah Karangbendo." *El Midad* 12, no. 1 (2020): 1–17.
- Komarudin, Omang. "Landasan Teologis Pendidikan Sains Di Pondok Pesantren." *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 34–54.
- Nisa, Halimatun, Arif Hidayat, and Miptah Parid. "Relevansi Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Materi Buku Ajar Matematika Kelas VI SD/MI." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 6, no. 1 (February 20, 2021): 108–21. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.3531>.
- Nisa, Halimatun, Miptah Parid, Arif Hidayat, and Arif Mustofa. "Relevansi Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar Dengan Materi Ajar Tematik Kelas IV Tema 2." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2020): 169–82.
- Nugraha, L, Rahman Rahman, Syaefudin Syaefudin, K Wachidah, Septinaningrum Septinaningrum, Y Gumala, and Opik Opik. "Environmental Literacy for Elementary Students Based on Sundanese Local Wisdom." In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019*,

- Padang, West Sumatera, Indonesia. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2288973>.
- Nugraha, Lukman. "Pengembangan Model Pembelajaran Gogreen Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Zq90nd4AAA&AJ&citation_for_view=Zq90nd4AAAAJ:YsMSGLbcyi4C.
- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Saud, Tatat Hartati, and Vismaia S. Damaianti. "Profile of Learning Environmental Literacy in Elementary School." *PrimaryEdu: Journal of Primary Education* 6, no. 2 (2022): 211–22.
- Nugraha, Lukman, Udin Syaefudin Sa'ud, Tatat Hartati, Vismaia S. Damaianti, and Ryan Dwi Puspita. "Improving Indonesian Elementary School Students' Writing Skill on Narrative Text Using 'GOGREEN' Learning Model." *Specialusis Ugdymas* 1, no. 43 (2022): 8963–88.
- Opik, Opik, Rahman Rahman, D. Sunendar, L. Nugraha, Septinaningrum Septinaningrum, Yosi Gumala, Chandra Chandra, and A. Kharisma. "Early Literacy Value on Kakawihan." In *Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia, 2019*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YPv6DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA467&dq=info:ncz51HCw2YoJ:scholar.google.com&ots=hMcwymwEtx&sig=kF3YfBJQn5Wbl5NNTMThT5wzbU>.
- Parid, Miptah. *Beyond Center Circle Time (BCCT)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:LkGwnXOMwfcC.
- . "Komunikasi Interpersonal Antara Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Kelas VI A MIN 1 Yogyakarta." PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/file/1103439>.
- . "Penerapan Model Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik: Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Kelas VB MI Miftahul Falah Bandung." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=-8BP5XoAAAAJ&citation_for_view=-8BP5XoAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- . "Relevansi Komunikasi Pembelajaran Dengan Materi Bahan Ajar SD/MI." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6, no. 3 (2020): 442–52.
- Parid, Miptah, Adi Abdurahman, and Indah Hari Utami. "Integrasi Sains Dengan Keilmuan Lain Pada Tingkat SD/MI." *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)* 32, no. 1 (2022): 1–13.
- Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Tafhim Al-'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75.

- Parid, Miptah, and Julrissani Julrissani. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 114–21.
- Parid, Miptah, and Rosadi Rosadi. "Aliran Filsafat Dalam Pendidikan Islam Ditinjau Dari Perspektif Muhammad Jawwad Ridla." *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 2 (2020). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1285>.
- Parid, Miptah, and Indah Hari Utami. "Kerjasama Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring." *NIZHAMIYAH* 11, no. 1 (2021). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/926>.
- Permana, Yudi, and Meirani Rahayu Rukmanda. "Wakaf: Tinjauan Fiqh, Dasar Hukum, Dan Implementasinya Di Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (April 22, 2021). <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/307>.
- Ramadhani, Febri. "Analisis Determinan Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Total Aset Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (March 10, 2023): 500–507. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7370>.
- Ramadhani, Febri, and Muhammad Rizkan. "Analysis of Internal and External Determinant Variables towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia (2014-2020)." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 4, no. 1 (August 31, 2021): 18–34. <https://doi.org/10.31538/ijse.v4i1.1442>.
- Rifki, Muchamad. "Internalisasi Nilai Kesantunan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah: Studi Pada SMA Negeri 1 Pamanukan Subang." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cr7Mp1QAAAJ&citation_for_view=cr7Mp1QAAAJ:IjCSPb-OGGe4C.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, and Udin Supriadi. "Students' Religious Character Development Based on Exemplary: Study at MA Miftahul Huda Subang." *Specialusis Ugdyms* 1, no. 43 (2022): 7771–87.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah Parid. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98.
- . "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 4 (2022): 273–88.
- Ropei, Ahmad. "Formulasi Hukum Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Dalam Kerangka Maqoshid As-Syari'ah." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 02 (November 18, 2020): 165–79. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v4i02.4259>.
- . "Kaidah Niat Dan Penentuan Kesengajaan Pembunuhan Dalam Hukum Islam." *Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 9, no. 1 (2021). <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/ahkam/article/view/4054>.
- . "Konsepsi Fiqh Jinayah Dalam Merumuskan Sanksi Hukum Pembunuhan Mutilasi." *Al-Jinayah : Jurnal Hukum Pidana Islam* 7, no. 1 (2021): 24–46.
- . "Maqashid Syari'ah dalam Pengaturan Batas Usia Pernikahan di Indonesia." *Asy-Syari'ah* 23, no. 1 (August 13, 2021): 1–20. <https://doi.org/10.15575/as.v23i1.10607>.

- . “Pandangan Hukum Islam Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Anak Di Bawah Umur.” *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (December 21, 2020): 122–39. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i2.213>.
- . “The Resolution Of Criminal Cases through A Restorative Justice Approach in Islamic Law Perspective.” *Jurnal Hukum Islam* 18, no. 2 (2020). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1595340146959210725&hl=en&oi=scholar>.
- Ropei, Ahmad, Adudin Alijaya, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Fakhry Fadhil. “Rethinking the Minimum Age of Marriage Law in Indonesia: Insights from Muḥammad ‘Ābid al-Jābirī’s Epistemology.” *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah dan Hukum* 56, no. 2 (December 5, 2022): 245–64. <https://doi.org/10.14421/ajish.v56i2.1111>.
- Ropei, Ahmad, Miftachul Huda, Adudin Alijaya, Fakhry Fadhil, and Fitria Zulfa. “Managing ‘Baligh’ In Four Muslim Countries: Egypt, Tunisia, Pakistan, and Indonesia on the Minimum Age for Marriage.” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 16, no. 1 (June 30, 2023): 112–40. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16106>.
- Ropei, Ahmad, and Ramdani Wahyu Sururie. “Dinamika Penjatuhan Talak Melalui Whatsapp Dalam Paradigma Pembaharuan Hukum Keluarga Islam.” *AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 11, no. 1 (June 20, 2021): 160–84. <https://doi.org/10.15642/alhukama.2021.11.1.160-184>.
- Rukmanda, Meirani Rahayu. “Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia.” *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2020). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/362>.
- Septinaningrum, Septinaningrum, Rahman Rahman, M Supriatna, M Agustin, L Nugraha, Y Gumala, K Wachidah, and Opik Opik. “Multiliteracy in The Rite of Grebeg Pancasila as aMedium for Character Education in Digital Era.” In *Proceedings of the Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia*. Padang, Indonesia: EAI, 2019. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289006>.
- Septinaningrum, Septinaningrum, W. Sopandi, M. Agustin, Y. Gumala, P. Anggraeni, A. H. Rahayu, Tursinawati Tursinawati, L. Nugraha, and Khabibur Rohman. “Improving Creative Thinking Ability of Prospective Elementary School Teachers through Read-Answer-Discuss-Explain-and Create (RADEC) Project-Oriented Learning Model.” In *International Conference on Elementary Education*, 2:1298–1308, 2020. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/750>.
- Syukur, Abdul, Omang Komarudin, Gustiana Isya Marjani, and Dadang Kahmad. “Muslim Baduy: Conversion and Changing Identity and Tradition.” *Jurnal Penelitian*, 2021, 181–96.
- Tarlam, Alam, Abdullah Zaky, and Anwar Musyaddat. “Strategi Rasulullah Dalam Pendidikan Perspektif Tafsir Tarbawi.” *Al-Mau’izhoh* 5, no. 1 (July 11, 2023): 226–41. <https://doi.org/10.31949/am.v5i1.5371>.
- Utami, Indah Hari, and Miptah Parid. “The Role of Pai Teachers in Building Children’s Religious Attitudes In the Industrial Revolution 4.0.” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 55–72.

Zulfa, Fitria, Irawan Irawan, Muhammad Zaki Akhbar Hasan, and Ahmad Ropei. "Development Of Strategic Issues Of Islamic Religious College." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 3 (December 24, 2021): 28–41. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i3.2214>.